

Sosialisasi Pentingnya Air Bersih Untuk Pencegahan STUNTING

Sandi Rais*, Lita Asyriati, Bambang Tjiroso

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Kampus II Gambesi
sansandyfti@yahoo.com

Abstrak

Stunting adalah kondisi anak berperawakan badan lebih rendah daripada standar usianya akibat asupan gizi yang kurang dalam waktu yang lama. Saat ini Indonesia menempati posisi ke lima dengan jumlah anak pengidap stunting terbanyak di dunia. Sekitar 23 juta atau 30,8 persen anak Indonesia mengidap stunting. Desa Takofi adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pulau Moti, karena kondisi Desa yang terletak di pesisir pantai maka akses untuk kebutuhan air bersih adalah salah satu permasalahan penting yang harus segera diselesaikan. Dari hasil identifikasi permasalahan diperoleh beberapa hal yang perlu untuk segera diselesaikan antara lain: Tidak adanya penyediaan air bersih mandiri, kurangnya informasi tentang pentingnya air bersih, kurangnya pengetahuan tentang penyaringan air sederhana dan kurangnya pengetahuan tentang treatment sederhana untuk meningkatkan kualitas air yang dipakai sehari-hari.

Kata kunci: *Stunting, Air Bersih, Desa Takofi.*

Abstract

Stunting is the condition of a child with lower body stature than his age standard due to a lack of nutritional intake for a long time. Currently, Indonesia occupies the fifth position with the highest number of stunted children worldwide. Around 23 million, or 30.8 percent of Indonesian children, suffer stunting. Takofi Village is one of the villages located in Moti Island District. Because of the condition of the village situated on the coast, access to clean water is one of the critical problems that must be resolved immediately. From the results of the identification of the problems obtained, several things need to be resolved, including The absence of an independent clean water supply, lack of information about the importance of clean water, lack of knowledge about simple water filtration, and lack of knowledge about simple treatments to improve the quality of water used daily

Keywords: *Stunting, Air Bersih, Takofi Village.*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan PKM Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Khairun terpusat di Desa Takofi Kecamatan Pulau Moti. Salah satu kegiatan yang diusulkan adalah “Sosialisasi Pentingnya Air Bersih Untuk Pencegahan STUNTING”. Desa Takofi adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pulau Moti, karena kondisi Desa yang terletak di pesisir pantai maka akses untuk kebutuhan air bersih adalah salah satu permasalahan penting yang harus segera diselesaikan. Air Bersih sangat berpengaruh dalam pencegahan permasalahan Stunting bagi anak. Oleh karena itu dalam kegiatan ini pelaksana merasa penting untuk melakukan sosialisasi dan melaksanakan beberapa program lainnya dalam hal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan bagi masyarakat desa.

2. ANALISA SITUASI DAN PERMASALAHAN

Kata “*stunting*” sering menjadi perbincangan saat ini dalam dunia kesehatan. Stunting adalah kondisi anak berperawakan badan lebih rendah daripada standar usianya akibat asupan gizi yang kurang dalam waktu yang lama. Saat ini Indonesia menempati posisi ke lima dengan jumlah anak pengidap stunting terbanyak di dunia. Sekitar 23 juta atau 30,8 persen anak Indonesia mengidap stunting. Jumlah yang sangat banyak dan melebihi ambang batas yang dikeluarkan oleh WHO, yaitu 20 persen. Tidak hanya bertumbuh pendek di banding usia normal, anak-anak yang mengidap stunting dapat

mengalami gangguan pada perkembangan otak, fisik, metabolisme dan kecerdasan. Anak-anak akan mudah terkena penyakit sehingga menghambat kesempatan anak untuk berprestasi dan pada akhirnya dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Menurut riset Kementerian Kesehatan (Kemkes), stunting bisa disebabkan **oleh gizi buruk (40 persen) dan tidak adanya air bersih dan sanitasi buruk (60 persen)**. Mengapa air bersih dan sanitasi menjadi faktor esensial dalam pencegahan stunting? "Karena diibaratkan anak mendapat asupan makanan bagus tapi peralatan dan airnya kotor, (maka) tidak ada penyerapan gizi di pencernaan", hal ini seperti diungkapkan Ignasius Dwi Atmaja Sutapa, Direktur Eksekutif Asia Pacific Center for Ecohydrology United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (Apce-UNESCO).

Tidak hanya memberikan asupan gizi yang baik mulai anak dari dalam kandungan, memastikan kebersihan sanitasi dan air bersih untuk keluarga juga harus menjadi perhatian utama. Dengan kepadatan penduduk di Ibu Kota, jarak septic tank dan sumur sulit memenuhi jarak standar, sehingga sebagian besar air tanah Jakarta tercemar Bakteri E-coli dan tidak layak konsumsi. Kegiatan PKM Program studi teknik mesin pada tahun 2022 akan terpusat di Desa Takofi Kecamatan Pulau Moti dimana dalam salah satu program yang akan di laksanakan adalah **Sosialisasi Pentingnya Air Bersih Untuk Pencegahaan STUNTING**. Dalam kegiatan ini akan dilakukan workshop tentang bagaimana memanfaatkan air bersih untuk menanggulangi bahaya Stunting bagi masyarakat ini. Adapun permasalahan Mitra/ masyarakat di desa Takofi dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 1. Aspek Permasalahan Mitra/Masyarakat Desa

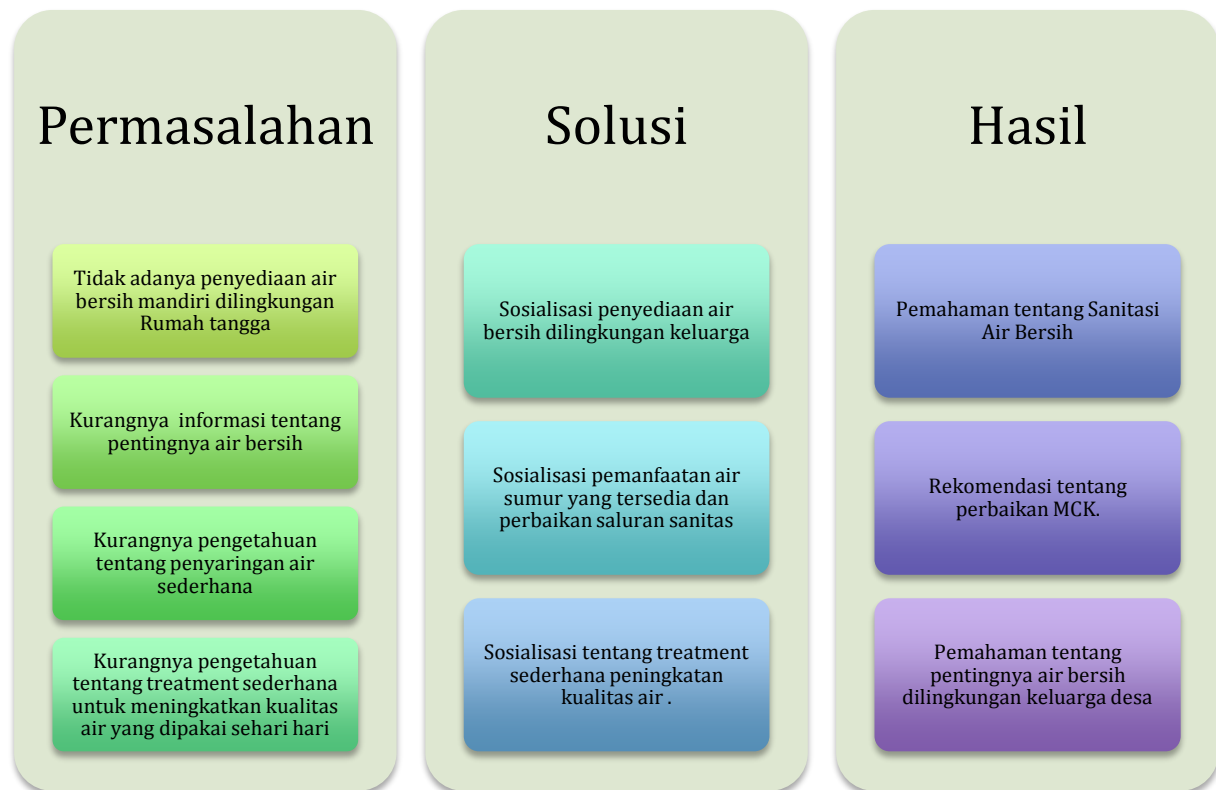
Permasalahan Mitra /Masyarakat Desa	
Aspek Kesehatan	Aspek Teknik
Tidak adanya penyediaan air bersih mandiri	Kurangnya pengetahuan tentang penyaringan air sederhana
Kurangnya informasi tentang pentingnya air bersih	Kurangnya pengetahuan tentang treatment sederhana untuk meningkatkan kualitas air yang dipakai sehari hari

3. METODE PELAKSANAAN

Solusi dari program PKM tentunya akan disesuaikan dengan permasalahan yang dialami oleh mitra seperti yang dikemukakan diatas. Adapun solusi dari permasalahan mitra antara lain :

Tabel .2 Permasalahan dan Solusi Bagi Mitra

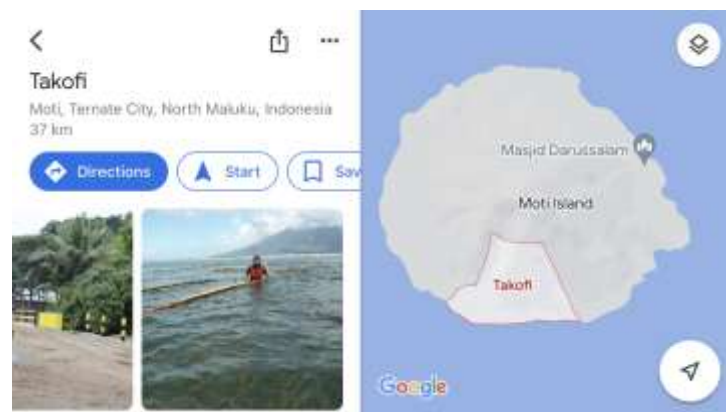
No.	Mitra	Permasalahan	Solusi
1.	Desa Takofi, Kecamatan Pulau Moti	<ul style="list-style-type: none"> Tidak adanya penyediaan air bersih mandiri dilingkungan Rumah tangga. Kurangnya informasi tentang pentingnya air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi penyediaan air bersih dilingkungan keluarga
		<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pengetahuan tentang penyaringan air sederhana Kurangnya pengetahuan tentang treatment sederhana untuk meningkatkan kualitas air yang dipakai sehari hari 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi pemanfaatan penyaringan sederhana Sosialisasi tentang treatment sederhana peningkatan kualitas air .



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program PKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Sosialisasi pemanfaatan Air Besin dan Stunting dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022 di Kantor Kelurahan Takofi, Kecamatan MOTI. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 9:00 – 14:00. Perjalanan ditempuh selama kurang lebih 2 Jam dengan menggunakan Speed Boat



Gambar 2. Peta Lokasi Desa Takofi

Pelaksanaan diawali dengan beberapa sambutan antara lain

1. Sambutan Ketua Tim PKM Program Studi Teknik Mesin
Ibu Ir. Lita Asyriati Latif, ST., M.TM
2. Sambutan Ketua Program Studi Teknik Mesin
Bapak Kifli Umar, ST., MT
3. Sambutan Kepala Kelurahan Takofi
Bapak Bapak Andi Muhammad Nur, S.Sos

Setelah beberapa sambutan dan perkenalan, kegiatan selanjutnya adalah paparan materi pelaksanaan PKM.



Gambar 3. Sambutan dan pengenalan pelaksanaan PKM Kelurahan Takofi

20 peserta hadir dalam kegiatan PKM di Kelurahan Takofi yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan para generasi muda di desa tersebut.

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pengetahuan tentang bahaya Stunting dan dampaknya bagi kesehatan, dampak pertumbuhan penduduk, serta dampak ekonomi. Materi lain antara lain bagaimana konsep pencegahan dan penanganan stunting. Paparan materi ditutup dengan peningkatan akses sanitasi dan air bersih yang aman dan berkelanjutan bagi masyarakat dan materi tentang Sanitasi untuk mencegah stunting yaitu 5 pilar sanitasi total berbasis lingkungan.



Gambar 4. Paparan Materi Sosialisasi Air Bersih dan Stunting

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi Pentingnya Air Bersih Untuk Pencegahan STUNTING dihadiri oleh 20 yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan para generasi muda. Beberapa materi sosialisasi antara lain pengetahuan tentang bahaya Stunting dan dampaknya bagi kesehatan, dampak pertumbuhan penduduk, serta dampak ekonomi. Materi lain antara lain bagaimana konsep pencegahan dan penanganan stunting. Paparan materi ditutup dengan peningkatan akses sanitasi dan air bersih yang aman dan berkelanjutan bagi masyarakat dan materi tentang Sanitasi untuk mencegah stunting yaitu 5 pilar sanitasi total berbasis lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Khairun dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Khairun yang telah mendanai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alihar, F. (2018) 'Penduduk Dan Akses Air Bersih Di Kota Semarang (Population And Access To Clean Water In Semarang City)', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol. 13 No(Juni 2018), pp. 67–76.
- Indonesia.go.id (2019) Air Bersih : Mengejar Pencapaian Akses 100% di 2019, <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/mengejar-pencapaian-akses-100-di-2019>. Available at: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/mengejar-pencapaian-akses-100-di-2019>.
- Kemenkes, R. (1990) Daftar Persyaratan Kualitas Air. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor : 416/MENKES/PER/IX/1990 Tanggal : 3 September 1990.
- Kemenkes, R. (2017) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk.
- Notoatmodjo, S. (2014) Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Perpamsi (2018) Selamat Hari Air Dunia 2018. Available at: <https://perpamsi.or.id/berita/view/2018/03/22/468/selamat-hari-air-dunia-2018>.
- Raksanagara, A. S. (2017) 'Faktor yang Memengaruhi Perilaku Penggunaan Air Bersih pada Masyarakat Kumuh Perkotaan', *MKB*, 49 No: 2(Juni 2017).